

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode pendekatan kuantitatif, metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pengumpulan dan analisis data numerik, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka.⁶² Jenis penelitian ini yaitu penelitian kausal, metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti dengan cara menganalisis data dan mencari penyebab dari suatu fenomena yang diamati.⁶³ Oleh sebab itu, peneliti berusaha untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap laba bersih.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini tidak dilakukan melalui pengamatan secara langsung. Akan tetapi, untuk memenuhi keperluan data yang dibutuhkan peneliti melakukan penelitian pada laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh PT BCA Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan yang tersedia dalam situs *website* resmi yakni <https://www.bcasyariah.co.id/> dan <https://ojk.go.id/>.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kelompok yang menjadi fokus penelitian, yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan karakteristik tertentu

⁶² Farid Wajdi et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 2.

⁶³ Hartono, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: Zana Publishing Cetakan, 2019), 33.

dalam area dan periode waktu yang telah ditentukan. Populasi ini merupakan sumber data yang dibutuhkan dalam tercapainya tujuan penelitian.⁶⁴ Populasi dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan oleh PT BCA Syariah tahun 2015-2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dan dipilih untuk mewakili populasi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh, yaitu seluruh populasi yang dipakai menjadi sampel.⁶⁵ Sampel yang diambil pada penelitian ini terdiri dari laporan keuangan triwulan tahun 2015-2024 dengan jumlah sebanyak 40 sampel.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan variabel terikat (dependen). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (X_1) dan *Non Performing Financing* (X_2).

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau yang menjadi konsekuensi karena variabel bebas (independen). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Laba (Y).

⁶⁴ Amruddin et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 93.

⁶⁵ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 85.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran spesifik dari variabel-variabel penelitian yang bertujuan untuk membatasi ruang lingkup variabel, menyamakan persepsi, dan mempertahankan konsistensi peneliti dalam pengumpulan, pengukuran, dan analisis data.⁶⁶

1. *Capital Adequacy Ratio (X₁)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kecukupan modal bank dalam menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva produktif yang berisiko. Rumus untuk menghitung CAR yaitu sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. *Non Performing Financing (X₂)*

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio yang menunjukkan jumlah pembiayaan bermasalah oleh bank dikarenakan penyaluran pembiayaan dan investasi yang tidak lancar. Semakin rendah NPF, semakin kecil risiko kredit yang dihadapi bank. Rumus untuk menghitung NPF yaitu sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

3. *Laba (Y)*

Laba merupakan hasil dari peningkatan manfaat ekonomi suatu perusahaan selama satu periode akuntansi, yang berdampak pada kenaikan ekuitas perusahaan, selain dari transaksi yang dilakukan

⁶⁶ Ibid, 56.

dengan investor. Laba dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber subjek darimana suatu data didapatkan. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang didapatkan dengan tidak langsung dari orang lain, data ini berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.⁶⁷ Data yang diperlukan peneliti yaitu laporan keuangan triwulan tahun 2015-2024, yang tersedia pada situs *website* resmi PT BCA Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan.

2. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Pada penelitian ini agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti melakukan studi pustaka yaitu dengan mengumpulkan data melalui buku, jurnal, artikel yang memiliki kaitan dengan PT BCA Syariah.

2. Dokumentasi

Penelitian ini memerlukan data yang berasal dari laporan keuangan triwulan tahun 2015-2024 yang telah dipublikasikan PT BCA Syariah. Laporan keuangan tersebut dapat diakses melalui situs *website* resmi PT Bank BCA Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan.

⁶⁷ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 247.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dipakai sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data yang diperlukan peneliti dalam suatu penelitian.⁶⁸ Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan PT BCA Syariah melalui *website* resminya. Dengan laporan keuangan yang menjadi instrumen tersebut, peneliti dapat menganalisa mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap laba pada PT BCA Syariah.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data menjadi informasi yang lebih mudah dipahami dan bermanfaat, terutama dalam konteks penelitian. Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Package for Service Solution*) 25. Tahapan-tahapan analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang data penelitian yang diperoleh. Penyajian analisis deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, nilai rata-rata, nilai deviasi standar, dan sebagainya.⁶⁹

⁶⁸ I Komang Sukendra and I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Pontianak: Mahameru Press, 2020), 1.

⁶⁹ Amruddin et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 129.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Data dianggap normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, dan tidak normal jika nilai signifikansi $< 0,05$.⁷⁰

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi adanya hubungan linier antara variabel dalam model regresi. Gejala multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), di mana $VIF \geq 10$ atau toleransi $\leq 0,10$ menunjukkan adanya multikolinearitas, sedangkan $VIF \leq 10$ atau toleransi $\geq 0,10$ menunjukkan tidak adanya multikolinearitas.⁷¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan. Apabila titik-titik pada *scatterplot* terbentuk suatu pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika titik-titik pada *scatterplot* menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷²

⁷⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bantul: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 69.

⁷¹ Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024), 15.

⁷² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 160.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini memiliki tujuan agar mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki autokorelasi. Nilai *Durbin-Watson* (DW) digunakan untuk mendeteksi autokorelasi, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai $DW < -2$ berarti ada autokorelasi positif
- 2) Nilai DW terletak diantara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Nilai $DW > +2$ berarti ada autokorelasi positif.⁷³

3. Analisis Korelasi

Uji ini untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, termasuk besar kecilnya hubungan, keeratan hubungan, arah hubungan, dan keberartian hubungan. Kategori besar kecilnya hubungan antar variabel dapat diklasifikasikan berdasarkan nilai koefisien korelasi, yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel tersebut.⁷⁴

Tabel 3.1 Karakteristik Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

⁷³ Citra Savitri et al., *Statistik Multivariat Dalam Riset* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), 5.

⁷⁴ Siti Hajaroh and Raehanah, *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik* (Mataram: Sanabil, 2022), 156-157.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat, sehingga dapat diketahui hubungan dan besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan rumus ekonometrika sebagai berikut:⁷⁵

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Y = variabel terikat / dependent

X₁ dan X₂ = variabel bebas / independent

α = konstanta

b₁ b₂ = koefisien

e = standar error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji t (uji parsial) yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Hipotesis dalam pengujian ini yaitu:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05 maka variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel bebas.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig > 0,05 maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.⁷⁶

⁷⁵ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press (Jember: Mandala Press, 2021), 62.

⁷⁶ agus Tri Basuki, *Penggunaan Spss Dalam Staistik*, Danisa Media (Sleman: Danisa Media, 2015), 90.

b. Uji Statistik F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k-1)$ dimana n merupakan keseluruhan data dan k merupakan jumlah variabel.⁷⁷ Pengujian F dilakukan berdasarkan:

- 1) $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ atau tingkat probabilitas ($\geq 0,05$), maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.
- 2) $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau tingkat probabilitas ($< 0,05$), maka variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.⁷⁸

6. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin mendekati nol, maka pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil atau nilai R^2 semakin mendekati 100%, maka pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar.⁷⁹

⁷⁷ Resista Vikaliana et al., *Ragam Penelitian Dengan SPSS* (Surakarta: Tahta Media Group, 2022), 40.

⁷⁸ Agus Tri Basuki, *Penggunaan Spss Dalam Staistik*, 90.

⁷⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bantul: Penerbt KBM Indonesia, 2022), 53-54.